

ABSTRAK

Nurul Hikmah: NIM 220104030255. *Implementasi Strategi 5P dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Zakat Produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan* Pembimbing (I) Syaipul Hadi, S.IP., MA dan Pembimbing (II) Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc, pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Teori 5P, Zakat Produktif, Pilar Ekonomi, DT Peduli Kalimantan Selatan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang memerlukan berbagai upaya penanganan, salah satunya melalui pemanfaatan zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan merupakan lembaga amil zakat yang menjalankan program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha kepada mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi 5P dalam pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap staf program, staf sekretariat dan keuangan, serta penerima manfaat. Analisis data dilakukan menggunakan teori strategi pemberdayaan masyarakat 5P yang dikemukakan oleh Suharto, yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi 5P dalam pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan diwujudkan melalui kegiatan *assessment*, pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, serta pendampingan kepada penerima manfaat. Berdasarkan analisis menggunakan teori 5P, implementasi program telah mencerminkan aspek pemungkinan, penguatan, perlindungan, dan penyokongan, sedangkan aspek pemeliharaan belum ditemukan secara jelas dalam program yang diteliti. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan zakat tidak hanya berorientasi pada penyaluran bantuan yang bersifat konsumtif, tetapi telah diarahkan pada pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan kapasitas, pengembangan usaha, dan penguatan kemandirian mustahik.